

PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH PADA UNIT PENGUMPULAN ZAKAT (UPZ) MASJID SE-KECAMATAN SAMBAS

Pahmi Ardi, U. Ari Alrizwan, Yuliansyah, Sita Larasati

Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sambas
pahmiardi@gmail.com

Abstract

Several obstacles face the Zakat Collection Unit (UPZ) in Sambas District mosques, including compiling Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) fund reports that do not comply with applicable financial accounting standards (PSAK) and relying on manual recording methods. This community service aims to implement computerized accounting using spreadsheets to help Sambas District's UPZ compile transparent and accountable ZIS fund reports. The approach used is participatory, utilizing three methods: training, simulation, and mentoring. The training phase focuses on giving UPZ staff an understanding of ZIS fund management, relevant regulations, and preparing financial reports based on ZIS accounting standards. The simulation phase involves the practical preparation of ZIS fund financial reports using spreadsheets and actual UPZ financial data. Finally, the mentoring phase guides UPZ staff in overcoming obstacles faced while using spreadsheets to prepare their ZIS fund reports. The final result of the PKM activity met expectations, demonstrating that UPZ administrators now have a greater understanding of ZIS fund management based on applicable regulations. Consequently, UPZ administrators can now prepare financial reports using the new ZIS accounting spreadsheet system. The main challenge encountered was that some UPZ administrators were unfamiliar with spreadsheet features. This required additional mentoring from the community service team to ensure administrators could utilize the features effectively and efficiently in preparing ZIS fund reports.

Keywords: Computerized Accounting, PSAK 109, UPZ.

Abstrak

Terdapat beberapa kendala Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada masjid di Kecamatan Sambas diantaranya adalah menyusun laporan dana zakat, infak dan sedekah (ZIS) tidak sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan yang berlaku serta pencatatan yang dilakukan masih menggunakan metode manual. Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan penerapan komputerisasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dana zakat, infak dan sedekah dengan menggunakan spreadsheets untuk memudahkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) masjid se-Kecamatan Sambas dalam menyusun laporan dana ZIS yang transparan dan akuntabel. Pengabdian yang dilakukan menggunakan tiga (3) metode yaitu pelatihan, simulasi dan pendampingan. Tahap pelatihan adalah memberikan pemahaman kepada UPZ berkaitan dengan zakat infak dan sedekah, peraturan dalam pengelolaan dana ZIS dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan pedoman standar akuntansi keuangan ZIS. Selanjutnya tahapan simulasi yaitu pelaksanaan praktik menyusun laporan keuangan dana ZIS menggunakan spreadsheet berdasarkan data keuangan UPZ. Terakhir adalah tahapan pendampingan yaitu tim pengabdian melakukan pendampingan kepada UPZ terkait hambatan yang dihadapi dalam penyusunan laporan dana ZIS menggunakan spreadsheet. Hasil akhir dari kegiatan PKM sesuai dengan harapan yaitu meningkatnya pemahaman pengurus UPZ tentang pengelolaan dana ZIS berdasarkan peraturan yang berlaku, pengurus UPZ mampu menyusun laporan keuangan menggunakan sistem spreadsheets akuntansi ZIS. Hambatan utama yang terjadi selama kegiatan pengabdian adalah adanya beberapa pengurus UPZ yang baru mengenali fitur spreadsheet, sehingga perlu dilakukan pendampingan tambahan oleh tim pengabdian agar pengurus dapat memanfaatkan fitur pada spreadsheet dengan efektif dan efisien dalam penyusunan laporan dana ZIS.

Keywords: Komputerisasi Akuntansi, PSAK 109, UPZ.

PENDAHULUAN

Mengembangkan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sangat penting untuk mewujudkan pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah yang dikelola secara profesional dengan menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang dapat diakui, diterima dan dipercaya, untuk menuju tata kelola (*Good Governance*) dalam pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah (Kurniangsih, 2022). Berdasarkan Peraturan BAZNAS Nomor 2 Tahun 2016 Unit Pengumpul Zakat (UPZ) mencatat dan menyusun laporan dana zakat, infak dan sedekah. Pendistribusian dana pendayagunaan dana ZIS mengacu pada prinsip-prinsip pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang diatur oleh BAZNAS (BAZNAS, 2016).

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 adalah suatu kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengorganisasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat (UU No 23, 2011). Menurut PSAK Nomor 109, tujuan zakat, infak dan sedekah akan terselenggara dengan baik jika pengelolaan dilakukan dengan profesional (*good governance*), artinya bahwa zakat seharusnya dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan akuntabilitas (IAI, 2021). Adapun berdasarkan Peraturan BAZNAS Nomor 1 Tahun 2023 laporan pelaksanaan pengelolaan ZIS dan dana sosial keagamaan lainnya sebagaimana harus disusun secara lengkap, akurat, terkini, dan tepat waktu (BAZNAS, 2023). Dari pengamatan di lapangan banyak entitas nirlaba di Indonesia yang

sebagian besar pelaporan keuangan masjid belum disusun secara terperinci sesuai dengan standar yang berlaku (Budiman & Mairijani, 2019).

Umumnya sebagian masjid hanya mencatat transaksi masukan dan keluaran pada laporan keuangan sehingga tidak diketahui laporan posisi keuangan yang sebenarnya dikarenakan tidak ada mencatat akun seperti aset, liabilitas dan ekuitas pada laporan keuangan (Notoatmojo *et al.*, 2023).

Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid juga masih banyak yang kebingungan dalam menyalurkan dana ZIS. Disisi lain dalam hal penyusunan laporan dana ZIS juga masih dilakukan dengan pencatatan yang sangat sederhana dan manual sehingga dianggap tidak bisa transparan dan akuntabel (Rahman, 2015). Laporan yang dibuat secara manual akan lebih rentan mengalami kesalahan dan kemungkinan terjadinya data hilang lebih tinggi (Luh *et al.*, 2022).

Adapun Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid di Kecamatan Sambas yang menjadi sasaran utama dalam PKM ini adalah 20 Masjid dari beberapa desa di Kecamatan Sambas yang melaksanakan aktivitas pengumpulan dana zakat, infak dan sedekah, dibawah naungan BAZNAS Kabupaten Sambas. Realitasnya Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid pada setiap desa di Kecamatan Sambas memiliki keterbatasan dalam melakukan pengelolaan dan penyusunan laporan dana zakat, infak dan sedekah. Diantaranya adalah banyak diantara pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang ada di Masjid kebingungan dalam mendistribusikan dan mendayagunakan dana ZIS. Disisi penyusunan laporan dana ZIS masih dilakukan dengan

pencatatan yang sangat sederhana dan manual, hal ini akan memicu tingginya potensi kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dana ZIS.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dihadapi mitra di atas, maka solusi yang telah dilakukan melalui kegiatan PKM ini adalah memberikan penguatan pemahaman dan pendampingan penyusunan laporan keuangan dana ZIS menggunakan *spreadsheets*. Penyusunan laporan keuangan dana ZIS menggunakan sistem *spreadsheets* sederhana yang mampu menampilkan data-data keuangan secara informatif dan mudah dipahami (Sahri *et al.*, 2022). Penggunaan *spreadsheets* akan mampu memberikan kemudahan dalam menyusun laporan pertanggungjawaban penggunaan dana ZIS (Luh *et al.*, 2022). Tim pengabdian menyusun *spreadsheet* otomatis menjadi laporan keuangan dana ZIS sesuai dengan pedoman standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 tentang ZIS. Dalam kegiatan PKM ini menggunakan sistem penyusunan laporan dana yang dibuat menggunakan *form* secara online dan terintegrasi secara langsung dengan *spreadsheet* pengolah angka. Pada desain sistem *spreadsheets* ini juga sudah mengikuti format laporan keuangan dana ZIS.

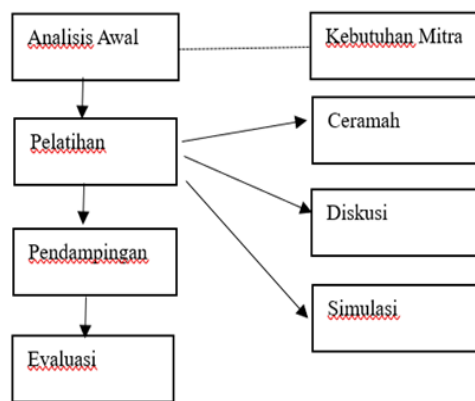
Penyusunan laporan keuangan menggunakan teknologi dapat membantu keandalan informasi dan efektifitas dalam penyusunannya (Ariani *et al.*, 2020). Salah satu keuntungan lain ketika menyusun laporan keuangan dengan menggunakan teknologi adalah meminimalkan kesalahan pencatatan/*human eror* (Notoatmojo *et al.*, 2023). Penyusunan laporan keuangan menggunakan perkembangan teknologi dan komputerasi akuntansi dapat membuat

pekerjaan lebih cepat, tepat dan akurat (Sahri *et al.*, 2022). Dalam format yang *spreadsheets* yang dibuat oleh tim pengabdian dalam mengoperasikannya pengguna hanya cukup menginput kegiatan transaksi dan nilainya lalu sistem *spreadsheets* tersebut akan otomatis dalam menyusun laporan keuangan (Loen & Dhistianti, 2023). Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Se-Kecamatan Sambas ini adalah untuk mewadahi dan membina Unit Pengumpul Zakat (UPZ) pada setiap Masjid di Kecamatan Sambas dalam mengelola dan menyusun laporan dana ZIS berdasarkan ketentuan berlaku. Sasaran kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman dalam pengelolaan dana zakat dan penyusunan laporan dana ZIS melalui pemanfaatan sistem *spreadsheets*. Sedangkan target kegiatan ini adalah kepada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Se-Kecamatan Sambas.

METODE

Metode pengabdian dimulai dengan tahapan analisis awal yaitu mengidentifikasi kebutuhan mitra yang dilihat berdasarkan persoalan yang dihadapi oleh mitra. Selanjutnya adalah tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan dalam upaya menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Pelatihan yang dimaksud menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan pemahaman pengelolaan dana ZIS serta pemahaman dalam menyusun laporan dana ZIS menggunakan format *spreadsheets* yang dibuat. Selanjutnya dalam pelatihan menggunakan metode tanya jawab/ diskusi yaitu pertukaran pikiran antara peserta dan pemat

untuk menelaah materi yang telah dibahas. Diakhir adalah metode simulasi yaitu untuk melatih kemampuan praktik menyusun laporan dana ZIS menggunakan *spreadsheets*. Selanjutnya tim pengabdian akan melakukan pendampingan kepada mitra dalam upaya melihat perkembangan pelaksanaan pengabdian yang sudah dikembangkan serta evaluasi terhadap kekurangan sistem pengabdian yang dibuat oleh tim pengabdian sehingga dapat dilakukan tindak lanjut penyelesaiannya. Berikut disajikan skema pelaksanaan pengabdian pada gambar 1.



Gambar 1 : Skema Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Awal

Pada tahapan analisis awal seluruh tim pengabdian melakukan rapat dan turun lapangan untuk berkoordinasi dengan mitra yaitu BAZNAS dan UPZ di Kecamatan Sambas dalam upaya mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dalam mengelola dan menyusun laporan dana ZIS.

Pelatihan

Setelah analisis awal oleh tim pengabdian kegiatan PKM dilanjutkan dengan memberikan pelatihan kepada

pengurus UPZ Masjid di Kecamatan Sambas dengan tujuan dapat menyusun laporan keuangan UPZ menggunakan sistem *spreadsheets* akuntansi zakat yang sudah dirancang sesuai dengan PSAK 109. Pelatihan dan simulasi dilaksanakan di Ruang Audio Visual Politeknik Negeri Sambas. Pelatihan dimulai dengan pemberian tes awal (*pre-test*) kepada peserta berkaitan dengan tata kelola UPZ dan akuntansi ZIS menggunakan platform *Quizizz* sebanyak 25 soal. Berikut disajikan hasil *pre-test* peserta.

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

Hasil <i>Pre-Test</i>		
Rata-Rata	Median	Rentang
58/100 Point	44/100 Point	44 – 72 Point



Gambar 2. Pelaksanaan *Pre-Test*

Setelah *pre-test* dilaksanakan maka kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh tim pengabdian, terdiri dari :

1. Materi Praktik Baik Pengelolaan Dana ZIS terdiri dari:

- a) Makna dan Hakikat Zakat, Infak dan Sedekah
- b) Hukum Zakat, Infak dan Sedekah
- c) Pendistribusian dan Penyaluran Zakat, Infak dan Sedekah

Tujuan Materi Praktik Baik Pengelolaan Dana ZIS adalah sebagai berikut:

- a) Memahami peran ZIS dalam pembangunan sosial dan ekonomi umat.
- b) Mengetahui perbedaan mendasar antara Zakat (wajib), Infak (sukarela, materi), dan Sedekah (sukarela, materi/non-materi).
- c) Memahami syarat-syarat wajib (nishab, haul, dll.) Zakat serta ketentuan infak dan sedekah.
- d) Mengetahui hak dan kewajiban Amil Zakat yang diakui syariat.
- e) Mampu mengidentifikasi dan memilah penyaluran dana ZIS menjadi konsumtif (kebutuhan dasar) dan produktif (pemberdayaan ekonomi).
- f) Memahami prioritas penerima Zakat (asnaf) secara rinci.

Berikut disajikan gambar 3 pemaparan materi Praktik Baik Pengelolaan Dana Zakat, Infak dan Sedekah oleh tim pengabdian.



Gambar 3. Materi Praktik Baik Pengelolaan Dana ZIS

2. Materi Tata Kerja Pengelolaan UPZ terdiri dari:

- a) Tugas dan Wewenang UPZ
- b) Mekanisme Pengumpulan, pembantuan pendistribusian dan pendayagunaan Dana ZIS.
- c) Pelaporan UPZ

Tujuan Materi Materi Tata Kerja Pengelolaan UPZ adalah sebagai berikut:

- a) Menetapkan tanggung jawab utama UPZ dalam penghimpunan (*fundraising*) dan pembantuan pendistribusian dana ZIS
- b) Memastikan proses penyaluran dana yang cepat, tepat sasaran, dan sesuai dengan delapan *asnaf* Zakat.
- c) Menyediakan data yang diperlukan untuk evaluasi kinerja oleh BAZNAS/LAZ di tingkat atas.
- d) Mendokumentasikan seluruh aktivitas pengumpulan dan penyaluran ZIS



Gambar 4. Materi Tata Kerja dan Pengelolaan UPZ

3. Materi PSAK ZIS terdiri dari:

- a) Konsep Dasar Akuntansi ZIS
- b) Jenis Laporan Keuangan Dalam ZIS
- c) Pencatatan dan Penyusunan Laporan Keuangan ZIS

Tujuan materi PSAK ZIS adalah sebagai berikut:

- a) Memahami kerangka dasar pelaporan keuangan entitas pengelola ZIS berdasarkan PSAK 109
- b) Mengetahui jenis-jenis laporan yang wajib disusun sesuai PSAK 109, seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, dan Laporan Arus Kas.
- c) Mampu menyusun laporan keuangan secara terstruktur dari awal hingga akhir periode.



Gambar 5. Materi PSAK ZIS

Diskusi/Tanya Jawab

Tahapan selanjutnya setelah dilaksanakan pemaparan materi adalah sesi diskusi. Adapun pertanyaan dari mitra terkait 1) Tantangan pengumpulan, pembantuan pendistribusian dan pendayagunaan dana ZIS; 2) Penerapan sistem *spreadsheets* untuk membantu UPZ menyusun laporan keuangan secara efektif dan efisien, seluruh pertanyaan dapat dijawab oleh pemateri sesuai dengan harapan dan jawaban.



Gambar 6. Diskusi/Tanya Jawab

Simulasi

Tahapan selanjutnya adalah simulasi penyusunan laporan keuangan dana ZIS menggunakan *spreadsheets* yang dibuat oleh tim pengabdian. Tahap pertama adalah menginput data UPZ pada halaman sampul Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) dapat dilihat pada gambar 7.

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN (RKAT)	
PENGUMPULAN SERTA PEMBANTUAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN DANA UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ) BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN/KOTA	
Institusi	Masjid Ash-Sholah
Alamat	Jl. Tabrani
>> Desa/Kelurahan	Lumbang
>> Kecamatan	Sambas
>> Kabupaten/Kota	Sambas
Email	mutiaralms.ashsholah@gmail.com
Periode	2024

Gambar 7. Halaman sampul Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Selanjutnya adalah menginput lembar pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) disajikan gambar 8.

Gambar 8. Lembar Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan

Tahapan selanjutnya menginput laporan rencana penerimaan dana zakat terdiri dari zakat mal, fitrah, dan lain-lain, penerimaan dana infak/sedekah dan penerimaan dana sosial keagamaan lainnya, dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9. Halaman Rencana Penerimaan Dana

Tahapan selanjutnya adalah menginput data rencana pendistribusian dan pendayagunaan berdasarkan asnaf. Pada rencana pendistribusian dan pendayagunaan berdasarkan asnaf terdiri dari post penyaluran dana zakat, penyaluran dana infak dan penyaluran dana sosial keagamaan lainnya, berikut gambar 10. Halaman rencana pendistribusian dan pendayagunaan berdasarkan asnaf.

Gambar 10. Halaman Rencana Pendistribusian Dan Pendayagunaan Berdasarkan Asnaf.

UPZ selanjutnya menginput laporan rencana pendistribusian dan pendayagunaan dana berdasarkan program. Adapun program yang dimaksud adalah seperti pendidikan, kesehatan, kemanusiaan, ekonomi dan dakwah advokasi, berikut gambar 11 halaman laporan rencana pendistribusian dan pendayagunaan dana berdasarkan program.

Gambar 11. Halaman Laporan Rencana Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Berdasarkan Program

Mitra selanjutnya laporan terkait rencana penggalangan muzaki dan penerima manfaat. Realisasi tersebut terdiri dari Realisasi muzaki, Realisasi penerima manfaat berdasarkan asnaf, realisasi penerima manfaat berdasarkan

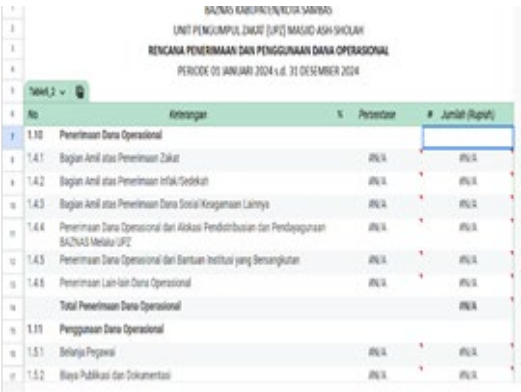
program dan realisasi pengentasan kemiskinan, berikut gambar 12 halaman laporan rencana penggalangan muzaki dan penerima manfaat.



No	Keterangan	Jumlah Individu (Orang)	Jumlah Total (Lembaga)
A	Realisasi Penggalangan Muzaki		
A.1	Muzaki Muka Donatur	0	0
B	Realisasi Penerima Manfaat		
B.1	Realisasi Penerima Manfaat Berdasarkan Asnaf		
B.1.1	Penerima Manfaat Asnaf Fakir	0	0
B.1.2	Penerima Manfaat Asnaf Miskin	0	0
B.1.3	Penerima Manfaat Asnaf Amil	0	0
B.1.4	Penerima Manfaat Asnaf Mustahil	0	0
B.1.5	Penerima Manfaat Asnaf Sogab	0	0
B.1.6	Penerima Manfaat Asnaf Gharimin	0	0
B.1.7	Penerima Manfaat Asnaf Fudhailah	0	0

Gambar 12. Halaman Laporan Rencana Penggalangan Muzaki Dan Penerima Manfaat

Tahap terakhir adalah UPZ menginput rencana penerimaan dan penggunaan dana operasional. Penerimaan dana operasional yang dimaksud terdiri dari bagian amil penerimaan dana operasional dari alokasi pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS melalui UPZ, penerimaan dana operasional dari bantuan institusi yang bersangkutan, dan penerimaan lain-lain dana operasional, berikut gambar 12 halaman laporan rencana penerimaan dan pgunaan dana operasional.



No	Keterangan	% Persentase	Jumlah (Rp/rt)
1.10	Penerimaan Dana Operasional		
1.1.1	Bagian Amil atau Penerimaan Zakat	0%	0
1.1.2	Bagian Amil atau Penerimaan Infak/Sedekah	0%	0
1.1.3	Bagian Amil atau Penerimaan Dana Sosial/Kongkamen Lainnya	0%	0
1.1.4	Penerimaan Dana Operasional dari Alokasi Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Melalui UPZ	0%	0
1.1.5	Penerimaan Dana Operasional dari Bantuan Institusi yang Bersangkutan	0%	0
1.1.6	Penerimaan Lain-lain Dana Operasional	0%	0
1.2	Total Penerimaan Dana Operasional		
1.3	Penggunaan Dana Operasional		
1.3.1	Belanja Pegawai	0%	0
1.3.2	Biaya Publikasi dan Dokumentasi	0%	0

Gambar 12. Halaman Laporan Rencana Penerimaan Dan Pngunaan Dana Operasional



Gambar 13. Pengarahan Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan ZIS Menggunakan *Spreadsheets*

Diakhir sesi pelatihan dilakukan uji kemampuan peserta dengan *post-test* sebanyak 25 soal menggunakan platform *Quizizz*, hal ini dilakukan untuk meninjau kemampuan peserta terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya selama kegiatan pengabdian dilaksanakan. Berikut disajikan hasil *post-test* pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil *Post-Test*

Hasil <i>Post-Test</i>		
Rata-Rata	Median	Rentang
84/100 Point	72/100 Point	72 – 96 Point

Berdasarkan hasil *post-test* dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kemampuan peserta secara signifikan dari nilai rata-rata sebelumnya 58/100 menjadi 84/100. Peningkatan kemampuan tersebut juga dapat dilihat dari hasil median sebelum pelatihan 44/100 menjadi 72/100 setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan. Rentang nilai peserta juga meningkat dari sebelum dilaksanakan pelatihan 44-72 menjadi 72-96, hasil ini membuktikan kegiatan pengabdian berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.



Gambar 14. Pemberian *Post-test* untuk Evaluasi Pembelajaran

Pendampingan Dan Evaluasi

Sesi terakhir kegiatan pengabdian adalah pendampingan untuk memastikan bahwa mitra dapat mengimplementasikan pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu menggunakan *spreadsheet* dalam penyusunan laporan keuangan dana ZIS.

Pendampingan langsung dilaksanakan oleh tim pengabdian serta diikuti oleh perwakilan mitra. Ditemukan pada saat pendampingan mitra mengalami hambatan dalam memahami akun keterangan pada laporan dana ZIS serta ada beberapa mitra yang baru mengenali fitur *spreadsheets*, sehingga perlu memahaminya lebih lanjut. Namun tim pengabdian membantu mitra untuk memberikan keterangan dan penjelasan lebih lanjut akun pada laporan keuangan serta menunjukkan keunggulan dan kemudahan fitur *spreadsheets* dalam penyusunan laporan keuangan dana ZIS.



Gambar 15. Pendampingan Lanjutan Penyusunan Laporan Keuangan ZIS Menggunakan Sistem Akuntansi ZIS Bersama Mitra

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Dari rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian terlihat hasil yang baik, dimana mitra sudah mampu memahami dan menyusun laporan keuangan berdasarkan peraturan Badan Amil Zakat Nasional dan Standar Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah menggunakan *spreadsheets*.

2. Disisi lain faktor penghambat kegiatan pengabdian terdapat beberapa undangan peserta yang tidak hadir serta belum adanya aplikasi praktis sesuai dengan Peraturan Badan Amil Zakat Nasional. Namun tim pengabdian menindaklanjuti hambatan tersebut dengan antisipasi jumlah peserta yang diundang serta menyusun rancang bangun aplikasi akuntansi ZIS.

3. Hambatan lain dalam kegiatan pengabdian adalah terdapat beberapa pengurus Unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang baru memahami fitur *spreadsheet* sehingga perlu pendampingan lanjut tim pengabdian dalam menyusun laporan keuangan menggunakan *spreadsheet*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Politeknik Negeri Sambas yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat terlaksana dengan baik, serta kepada mitra yang sudah mendukung partisipasi dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., Arif, A., Wijayanto, R., & Raharjo, T. P. (2020). Konsep Dan Aplikasi Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Penerimaan Kas Akuntansi Berbasis Komputerisasi Bagi Pengurus Koperasi Inkop Kartika. *Indonesian Journal of Economic Community Development*, 1(1), 42–48. <https://doi.org/10.25105/ijecd.v1i1.7285>
- Baznas. (2016). Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Tata Kerja Unit Pengumpul Zakat.
- Baznas. (2023). Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pelaporan Pelaksanaan Pengelolaan Zakat, Indak, Sedekah Dan Dana Sosial Keagamaan Lainnya.
- Budiman, M. A., & Mairijani. (2019). Peran Masjid Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah Di Kota Banjarmasin Mochammad Arif Budiman 1 dan Mairijani 2 12. *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 2(7), 175–181. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/taradhi/article/download/2014/1502>
- IAI. (2021). Draf Eksposur PSAK 101 dan PSAK 109. *Penyajian Laporan Keuangan Syariah, Revisi 2021*, 1–50.
- Kurniangsish, W. (2022). Pengelolaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Berbasis Masjid Perspektif Hukum Ekonomi Syariah. *JURNAL HUKUM EKONOMI SYARIAH*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.30595/jhes.v5i2.12513>
- Luh, N., Trisnawati, D. E., Komang Sukreni, N., Rianita, N. M., Satya, S., Singaraja, D., & Yudistira, J. (2022). *Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Sederhana Pada Organisasi Nirlaba* (Vol. 15, Issue 2). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/E-Bisnispage265>
- Loen, M., & Dhistianti .M. (2023). Peningkatan Mantri BRI Dalam Analisis Keuangan Berbasis Excel. *SIKAMA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 1(2), 112–124.
- Notoatmojo, M. I., Sari, F., Ariyanti, R., Ferlinda, A. R., Pekalongan, I., Karangdowo, J., & Kab, K. (2023). Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Masjid dengan Excel. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan & Akuntansi (JAMASKU)*, 1(2), 172–183.
- Rahman, T. (2015). *AKUNTANSI ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH (PSAK 109): Upaya Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Organisasi Pengelola Zakat (OPZ)* (Vol. 6, Issue 1).
- Sahri, Y., Bari, A., Kalsum, U., Permana, A., Hidayat, R., Herudiansyah, G., & Febriani,

- Y. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Zakat Fitrah Melalui Pemanfaatan Aplikasi Excel Pada Masjid Al Manar Muhammadiyah. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 65–71. <https://doi.org/10.38043/parta.v3i2.3602>
- Undang-Undang (2011). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.